

Abstract

This study analyzes the factors that influence the level of community savings in districts / cities in West Java Province in 2010-2017. The variables in this study are income per capita (GRDP per capita), inflation rates, interest rates, and dependency ratios as independent variables and community savings as dependent variables. In this study, there was an additional lag variable, namely the previous period's community savings (Tbt-1) as an effort to get the results of the corresponding regression equation. This study uses secondary data in the form of panel data with cross-sections of 25 districts / cities and time series for 8 years. The analytical tool used is panel data regression with the fixed effect method. Hypothesis testing is done by multiple linear regression analysis using Eviews 10 application and before the hypothesis is performed first, classical assumption test is performed.

Based on the research results obtained that the inflation rate (IF), real interest rate (SB), dependency ratio (RK) and previous period savings (TB-1) partially have a negative and significant effect on community savings (TB) in districts / cities West Java Province in 2010-2017. While per capita income (PP) partially has a positive but not significant effect on community savings (TB). Then the results are obtained that simultaneous income per capita (PP), inflation rate (IF), real interest rate (SB), dependency ratio (RK) and public savings of the previous period (TB-1) have a significant effect on community savings (TB) in regencies / cities in West Java Province in 2010-2017 amounted to 91.94% and the rest of 8.05% was explained by other factors outside the equation in this study.

Keywords: Community savings, income per capita, inflation rate, interest rates, dependency ratio

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2017. Variabel dalam penelitian ini adalah Pendapatan perkapita (PDRB perkapita), tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan rasio ketergantungan sebagai variabel bebas dan Tabungan masyarakat sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat penambahan variabel lag yaitu tabungan masyarakat periode sebelumnya (Tb_{t-1}) sebagai upaya untuk mendapatkan hasil persamaan regresi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel dengan *cross-section* 25 kabupaten/kota dan *time series* selama 8 tahun. Alat analisis yang digunakan berupa regresi data panel dengan metode *fixed effect*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi Eviews 10 dan sebelum dilakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat inflasi (IF), tingkat suku bunga rill (SB), rasio ketergantungan (RK) serta tabungan periode sebelumnya (TB-1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat (TB) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2017. Sedangkan pendapatan perkapita (PP) secara parsial mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat (TB). Kemudian diperoleh hasil bahwa secara simultan pendapatan perkapita (PP), tingkat inflasi (IF), tingkat suku bunga rill (SB), rasio ketergantungan (RK) serta tabungan masyarakat periode sebelumnya (TB-1) berpengaruh signifikan terhadap tabungan masyarakat (TB) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2017 sebesar 91,94% dan sisanya sebesar 8.05% di jelaskan oleh faktor-faktor lain diluar persamaan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Tabungan masyarakat, Pendapatan perkapita, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, rasio ketergantungan.